

FORM SFG 3
POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : TIRTA MALEM KABUPATEN KARO
KELURAHAN / DESA : TIGA BINANGA

KABUPATEN / KOTA : KABUPATEN KARO
PROVINSI : SUMATERA UTARA

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A. Aspek Fisik - Kimia			
1	Iklim	Iklim di kecamatan Tigabinanga dan kecamatan Juhar adalah tropis dengan curah hujan rata-rata bulanan 36,2166 mm dan curah hujan rata-rata tahunan 5 tahun terakhir adalah 434,6 mm.	BMKG Kabupaten Karo
2	Kualitas Udara	Intake dan Reservoir: NO ₂ : 1,88 µg/m ³ ; SO ₂ : 2,62 µg/m ³ ; O ₃ : 58,8 µg/m ³ ; CO: 297,85 µg/m ³ . Simpang Pajak Tiga Binanga: SO ₂ : 30,53; NO ₂ : 16,71; TSP: 132,48; O ₃ : 1,74.	Hasil pengambilan sample di lapangan: menggunakan satuan µg/m ³ , NO ₂ , SO ₂ , O ₃ , dan TSP* menggunakan satuan ppb. Hasil analisis dengan konversi satuan menunjukkan bahwa konsentrasi gas ambien di seluruh lokasi berada pada kondisi baik dibawah baku mutu udara ambien sesuai PP RI no.22/2021 - Lamp VII.
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Tingkat kekeruhan Air:10 NTU. Warna: <4,14 Pt-Co. TDS: 176,28 mg/L. TSS: 30,16 mg/L. Temperatur: 26 oC. Ph: 7,2. Zat Organik (KMnO ₄): 1,02 mg/L. Besi (Fe): <0,08 mg/L. Total Coliform: 0 Jml/100 mL.	Hasil Pengujian Laboratorium
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	Tidak dilakukan uji air tanah karena lingkup pekerjaan tidak mempengaruhi kualitas air tanah.	
5	Tata guna lahan	Tidak ada pengaruh lingkup kegiatan terhadap tata guna lahan.	Pengamatan Langsung
6	Kebisingan	1.Simpang Tugu pnpm jl.Juhar: 62 db. 76 db. 88 db. 2. Simpang perlamben: 51 db. 61 db. 82 db. 3. Simpang Gunung: 56 db. 74 db. 89 db. 4. Simpang Aladelphi: 58 db. 73 db. 87 db.	
B. Aspek Ekologis			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	- Jenis Vegetasi yang dominan di sekitar lokasi intake dan reservoir adalah tanaman tahunan seperti Kemiri, Pinang, Aren, Coklat, Kecembrang dan jenis-jenis tanaman kayu, serta sebagian lainnya ditanami tanaman musiman, seperti Jagung. - Tidak ditemukan spesies tanaman langka di sekitar Intake,Reservoir (<i>Associated Facilities</i>) dan area JDU (NUWSP)	Pengamatan lapangan
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Tidak ditemukan spesies Fauna langka di sekitar Intake,Reservoir dan area JDU/ proyek	Pengamatan lapangan dan wawancara dengan penduduk
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ada data pendukung kecuali pengamatan lapangan	
C. Aspek Sosial Budaya			
1	Adat masyarakat	Tidak terdapat adat masyarakat secara khusus yang perlu mendapatkan perhatian	-

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
	2 Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Tidak terdapat kebiasaan/pola hidup masyarakat secara khusus yang perlu mendapatkan perhatian	Pengamatan langsung
	3 Kesehatan Masyarakat	Jumlah Sarana Kesehatan Rumah sakit= 0; Poliklinik= 3 Puskesmas= 1; Apotek= 1 dan tidak ada warga yang menderita kekurangan gizi. 10 Jenis penyakit tertinggi di masyarakat tigabinanga: ISPA, Karies Gigi dan gangguan gigi lainnya, Hipertensi, Infeksi Penyakit Usus/Gastritis, Reumatik, Penyakit Kulit (Alergi, Jamur dan Infeksi), Diabetes, Mata, Penyakit Lainnya, Influenza. Sumber: Profil Kecamatan Tiga Binanga.	Pengamatan langsung dan Puskesmas Tigabinanga
D	Sosial Ekonomi		
	1 Mata pencaharian masyarakat secara umum	Sebagian besar masyarakat berprofesi Petani, Pedagang (warung klontong, warung kopi dan Rumah makan), Bengkel dan Grosir.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
	2 Tingkat ekonomi masyarakat secara umum		
	3 Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)	Pertanian, pertokoan, bengkel, PKL, Tempat Ibadah, dan Pemukiman.	Pengamatan Langsung

*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	Kegiatan Pra - Konstruksi (NUWSP dan AF)		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan persepsi dan sikap masyarakat 	<p>Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat PDAM Tirta Malem melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. WA: 08116791990 ii. Email: pdamtirtamalem@gmail.com iii. Sosmed (FB: PDAM TIRTA MALEM); iv. Tertulis/surat dialamatkan kepada PDAM Tirta Malem Jl. Jamin Ginting No.11 A, Kab. Karo. <p>Sosialisasi kepada masyarakat sekitar yang terkena dampak terkait dengan kegiatan konstruksi di intake dan pemasangan jaringan. Berkordinasi dengan tokoh dan pemerintahan terkait.</p>
2	Perizinan	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan persepsi dan sikap masyarakat 	<p>Mengurus dan memenuhi semua perizinan yang dibutuhkan.</p> <p>Berkoordinasi dengan kontraktor pelaksana proyek.</p> <p>Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat.</p> <p>Sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan kontraktor pelaksana melaksanakan sosialisasi pada masyarakat yang ada disekitar lokasi proyek.</p>
B	Kegiatan Konstruksi		
I	Pemasangan Pipa JDU (NUWSP)		
1	Mobilisasi peralatan dan material	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Peningkatan kebisingan - Gangguan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menutup bak kendaraan dengan terpal - Menggunakan alat angkut dan jumlah muatan yang sesuai dengan kualitas jalan sekitar - Kendaraan pengangkut telah lulus uji emisi - Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang - Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas - Membersihkan roda kendaraan agar rute jalan yang dilalui tidak kotor - Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan - Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam - Menggunakan kendaraan angkut yang laik jalan - Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas - Menyiapkan tenaga pengatur lalu lintas (flag man) minimal dua orang di sekitar lokasi kegiatan - Kendaraan pengangkut wajib menaati rambu lalu lintas dan rambu batas kecepatan berlalu lintas - Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas - Material galian dan material lainnya tidak berada di ruas jalan (tepi jalan) sehingga tidak terlalu mengganggu arus lalu lintas - Melakukan pemagaran pada area yang menjadi lokasi pemasangan jaringan distribusi dan disertai dengan penerangan - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan/Polsek setempat - Memasang rambu-rambu peringatan di titik-titik tertentu selama kegiatan berlangsung

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> - Gangguan kesehatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang rambu-rambu untuk menghimbau masyarakat agar menggunakan masker bila melintasi lokasi kegiatan - Menutup bak kendaraan - Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari timbulan debu berlebih - Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20km/jam
2	Penggalian <i>Boring Manual</i> dan open cut	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan debit limpasan air permukaan - Penurunan kualitas badan air/drainase - Gangguan terhadap utilitas yang ada di sekitar JDU (Panjang dan posisi utilitas terdapat pada lampiran-lampiran penapisan ini) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan - Menutup tumpukan tanah hasil galian saat terjadi hujan - Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian - Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah dan mengotori jalan - Tidak membuang lumpur, tanah, atau material konstruksi ke dalam saluran drainase - Memperbaiki rambu/ marka dan fasilitas perlengkapan/ keselamatan jalan yang terkena dampak penggalian - Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan - Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah yang menyebabkan penurunan kualitas air sungai - Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian - Melakukan koordinasi dengan instansi pemilik utilitas (PT PLN dan PT Telkom) - Menyampaikan informasi jadwal pekerjaan setiap tahap, minimal satu hari sebelumnya sehingga setiap pemilik utilitas dapat mengirimkan - karyawannya untuk membantu mengawasi pekerjaan, dalam rangka mengurangi/mencegah risiko terjadinya kecelakaan kerja atau kerusakan utilitas.
3	Pemasangan Pipa Distribusi dia. 150 mm dan 100 mm	<ul style="list-style-type: none"> - Timbulan Sampah Konstruksi - Keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan sisa material dan sampah konstruksi pada lokasi kegiatan - Sisa tanah galian akan dimasukkan ke dalam karung untuk diangkut ke luar lokasi - Melakukan penutupan bak truk pembawa sisa material pekerjaan pemasangan JDU - Penggunaan APD, pemasangan rambu-rambu, pemasangan barrier di lokasi pembongkaran yang berlokasi di jalan raya - Penggunaan alat berat yang layak - Penyiapan dokumen K3 seperti HIRAC dan JSA. Hal ini terutama akan terdapat pekerjaan pengangkutan dan pemasangan pipa HDPE serta penggunaan stamper

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
II	Perbaikan Intake dan Pembangunan Jembatan (AF/APBD Kab Karo)		
1	Pembangunan pintu air	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Peningkatan debit limpasan air permukaan - Timbulan sampah - Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi - Kerusakan tanaman yang berada disekitar tapak proyek 	<p>Menutup bak kendaraan dengan terpal</p> <p>Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan Kepala desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan</p> <p>Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam</p> <p>Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan</p> <p>Menutup tumpukan tanah hasil galian saat terjadi hujan</p> <p>Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian</p> <p>Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah dan mengotori jalan</p> <p>Tidak membuang lumpur, tanah, atau material konstruksi ke dalam saluran drainase</p> <p>Memperbaiki rambu/ marka dan fasilitas perlengkapan/ keselamatan jalan yang terkena dampak penggalian</p> <p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek</p> <p>Memastikan tidak ada tanaman yang dilindungi disekitar tapak proyek. Mendapatkan izin pihak terkait apabila diperlukan pembersihan lahan sebagai lokasi rencana kegiatan maupun sebagai akses jalur masuk proyek.</p>

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
2	Pembangunan dinding penahan	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Peningkatan debit limpasan air permukaan - Timbulan sampah - Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi - Kerusakan tanaman yang berada disekitar tapak proyek 	<p>Menutup bak kendaraan dengan terpal</p> <p>Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan Kepala desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan</p> <p>Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam</p> <p>Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan</p> <p>Menutup tumpukan tanah hasil galian saat terjadi hujan</p> <p>Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian</p> <p>Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah dan mengotori jalan</p> <p>Tidak membuang lumpur, tanah, atau material konstruksi ke dalam saluran drainase</p> <p>Memperbaiki rambu/ marka dan fasilitas perlengkapan/ keselamatan jalan yang terkena dampak penggalian</p> <p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek</p> <p>Memastikan tidak ada tanaman yang dilindungi disekitar tapak proyek. Mendapatkan izin pihak terkait apabila diperlukan pembersihan lahan sebagai lokasi rencana kegiatan maupun sebagai akses jalur masuk proyek.</p>

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
3	Pembangunan gorong-gorong (box culvert)	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Peningkatan debit limpasan air permukaan - Timbulan sampah - Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi - Kerusakan tanaman yang berada disekitar tapak proyek 	<p>Menutup bak kendaraan dengan terpal</p> <p>Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan Kepala desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan</p> <p>Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam</p> <p>Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan</p> <p>Menutup tumpukan tanah hasil galian saat terjadi hujan</p> <p>Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian</p> <p>Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah dan mengotori jalan</p> <p>Tidak membuang lumpur, tanah, atau material konstruksi ke dalam saluran drainase</p> <p>Memperbaiki rambu/ marka dan fasilitas perlengkapan/ keselamatan jalan yang terkena dampak penggalian</p> <p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek</p> <p>Memastikan tidak ada tanaman yang dilindungi disekitar tapak proyek. Mendapatkan izin pihak terkait apabila diperlukan pembersihan lahan sebagai lokasi rencana kegiatan maupun sebagai akses jalur masuk proyek.</p>

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
4	Pemasangan Washout (SPC)	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Peningkatan debit limpasan air permukaan - Timbulan sampah - Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi - Kerusakan tanaman yang berada disekitar tapak proyek 	<p>Menutup bak kendaraan dengan terpal</p> <p>Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan Kepala desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan</p> <p>Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam</p> <p>Mengupayakan tidak melakukan penggalian pada waktu hujan</p> <p>Menutup tumpukan tanah hasil galian saat terjadi hujan</p> <p>Merawat drainase sekitar galian, pada saat melakukan penggalian</p> <p>Memasukkan tanah hasil galian ke dalam karung plastik untuk mengurangi erosi tanah dan mengotori jalan</p> <p>Tidak membuang lumpur, tanah, atau material konstruksi ke dalam saluran drainase</p> <p>Memperbaiki rambu/ marka dan fasilitas perlengkapan/ keselamatan jalan yang terkena dampak penggalian</p> <p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek</p> <p>Memastikan tidak ada tanaman yang dilindungi disekitar tapak proyek. Mendapatkan izin pihak terkait apabila diperlukan pembersihan lahan sebagai lokasi rencana kegiatan maupun sebagai akses jalur masuk proyek.</p>
5	Pemasangan Meter induk	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik - Longsor karena kegiatan konstruksi bangunan - Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan konstruksi 	<p>Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga</p> <p>Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara</p> <p>Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area</p>

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
6	Pembuatan pipa <i>by pass</i> diameter 150 mm dari pipa transmisi langsung ke reservoir tanpa melalui bak penyaringan.	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas air - Timbulan sampah - Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi - Kerusakan tanaman yang berada disekitar tapak proyek 	<p>Memasang papan penguat tanah/penahan longsor yang bersifat sementara</p> <p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek</p> <p>Memastikan tidak ada tanaman yang dilindungi disekitar tapak proyek. Mendapatkan izin pihak terkait apabila diperlukan pembersihan lahan sebagai lokasi rencana kegiatan maupun sebagai akses jalur masuk proyek.</p>
5	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Penurunan kualitas udara - Gangguan Lalu Lintas 	<p>Menutup bak kendaraan dengan terpal</p> <p>Menggunakan alat angkut dan jumlah muatan yang sesuai dengan kualitas jalan sekitar</p> <p>Kegiatan pengangkutan diberi jeda waktu di setiap pengangkutan peralatan dan material untuk menghindari akumulasi gas buang</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, ketua RW dan Kepala desa setempat terkait dengan penanganan dampak lingkungan</p> <p>Menerapkan kecepatan maksimal angkutan yaitu 20 km/jam</p> <p>Menyiapkan tenaga pengatur lalu (<i>flag man</i>) lintas di sekitar lokasi kegiatan</p> <p>Kendaraan pengangkut wajib menaati rambu lalu lintas dan rambu batas kecepatan berlalu lintas</p> <p>Tidak melakukan mobilisasi pada saat jam sibuk lalu lintas</p> <p>Material galian dan material lainnya tidak berada di ruas jalan (tepi jalan) sehingga tidak terlalu mengganggu arus lalu lintas</p> <p>Melakukan pemagaran pada area yang menjadi lokasi pemasangan jaringan distribusi dan disertai dengan penerangan</p> <p>Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Karo/ Polsek setempat</p> <p>Memasang rambu-rambu peringatan di titik-titik tertentu selama kegiatan berlangsung</p>

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
6	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Timbulan sampah - Penurunan kualitas air permukaan 	<p>Menyediakan tempat sampah dan TPS di lokasi proyek dan lokasi bedeng pekerja</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan lokasi proyek dan bedeng pekerja</p> <p>Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah ke TPA</p> <p>Menyediakan toilet yang dilengkapi dengan unit pengelolaan air limbah berupa tangki septik di lokasi tempat tinggal pekerja konstruksi (bedeng pekerja)</p> <p>Pembinaan kepada tukang, mandor, dan pengawas untuk menjaga kebersihan toilet</p>
C.	Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (NUWSP dan AF)		
1	Perbaikan Kebocoran pipa	<ul style="list-style-type: none"> - Timbulan sampah - Penurunan kualitas udara - Gangguan lalu lintas 	<p>Material hasil galian dimasukkan ke dalam wadah sementara berupa karung-karung yang ditempatkan dengan rapi di sekitar area perbaikan kebocoran</p> <p>Melakukan penutupan material tanah galian setelah melaksanakan perbaikan jaringan pipa agar tidak terdapat ceceran tanah di jalan</p> <p>Membuat rambu-rambu pembatas pekerjaan di sekeliling lokasi perbaikan kebocoran</p> <p>Melakukan pewadahan sementara material galian dengan karung dan segera melakukan penutupan material tanah galian setelah perbaikan jaringan pipa selesai agar tidak terdapat ceceran tanah di jalan yang dapat menimbulkan debu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan tenaga pengatur lalulintas (flag man) minimal dua orang di sekitar lokasi kegiatan - Melakukan pemagaran pada area yang menjadi lokasi pemasangan jaringan distribusi dan disertai dengan penerangan - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan/Polsek setempat - Memasang rambu-rambu peringatan di titik-titik tertentu selama kegiatan berlangsung

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
	2 Kegiatan wash out (pencucian pipa) secara berkala	- Timbul sampah	Material sisa sedimentasi dimasukkan kedalam wadah dan ditempatkan dengan rapi di areal Washout Air buangan Washout dibuang di saluran draeinasi yang masih baik

**) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Muhammad Arief Ramadhan (TA Social and Enviromental Safeguard RMAC2)
Tanggal : 24 Mei 2024 dan 20 Juni 2024

Mengingat hampir seluruh kegiatan pemasangan pipa JDU dilakukan dengan metoda boring, dampak gangguan akses masyarakat relatif sedikit. Namun, pengaturan lalu lintas yang baik perlu dilakukan karena ada beberapa lokasi JDU yang berada di bahu jalan kabupaten yang relatif sempit, agar tidak terjadi kemacetan lalu lintas yang parah pada saat jam pulang pergi kantor/anak sekolah.

Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Malem Kab. Karo
pada Tanggal: 13 Mei 2024



Jusup Sukatendel, ST., MPD
Direktur PDAM Tirta Malem Karo

Diperiksa Oleh: Field Assistant Teknik Kab. Karo

Pada Tanggal: 13 Mei 2024

(Girindra Damar A.)

Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC1

Pada Tanggal: 24 Mei 2024 dan 20 Juni 2024

(Muhammad Arief Ramadhan)

TA SFG RMAC